



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pembiayaan Pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu budgeting, accounting, dan auditing. Pada tahap budgeting, sekolah melakukan perencanaan dan penyusunan anggaran berdasarkan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan serta sumber dana yang tersedia. Sumber pembiayaan berasal dari pembayaran SPP atau biaya pendidikan peserta didik, dukungan yayasan, dana BOS pemerintah, serta bantuan, infak, dan donasi dari masyarakat maupun pihak lain yang tidak mengikat. Pada tahap accounting, setiap penerimaan dan pengeluaran dana dicatat dan didukung dengan bukti transaksi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, pada tahap auditing dilakukan pemeriksaan secara berkala terhadap laporan keuangan, administrasi,



bukti transaksi, serta kesesuaian penggunaan dana dengan rencana anggaran. Audit juga dilakukan melalui audit operasional dan audit ketaatan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembiayaan pendidikan di SMP Mahad Tahfiz Hayatul Quran terdiri dari beberapa faktor. Faktor pendukung meliputi adanya dukungan dari yayasan dan dinas pendidikan, partisipasi serta kerja sama guru, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat, komitmen pengelola sekolah, tersedianya sumber dana yang beragam, serta pengelolaan keuangan yang baik dan terarah. Keberagaman sumber dana tersebut membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasional dan mendukung keberlangsungan program pendidikan.

Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan dana, ketergantungan terhadap sumber dana tertentu, keterlambatan pembayaran SPP, rendahnya partisipasi donatur, keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang keuangan, meningkatnya kebutuhan operasional sekolah, miskomunikasi antar pihak, serta keterlambatan pencairan anggaran. Kondisi tersebut dapat memengaruhi



kelancaran pengelolaan keuangan dan pemenuhan kebutuhan operasional maupun pengembangan sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan memerlukan perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, serta pengawasan secara berkelanjutan agar penggunaan dana dapat dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Saran

1. Kepala Yayasan

Disarankan untuk terus mengembangkan dan mendiversifikasi sumber pendanaan agar tidak hanya bergantung pada SPP, misalnya melalui pengelolaan aset, pembentukan dana abadi, atau menjalin kerjasama strategis dengan pihak ketiga. Pengelolaan keuangan juga perlu dilakukan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta disusun dalam perencanaan jangka panjang untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan lembaga pendidikan ke depannya.

2. Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menyusun perencanaan anggaran yang matang dan berbasis data nyata, serta mampu mengoptimalkan seluruh sumber dana yang



tersedia baik dari pemerintah maupun masyarakat. Kepala sekolah juga perlu menerapkan manajemen yang efisien dan efektif, serta membangun komunikasi yang baik dengan komite sekolah dan orang tua untuk menjamin transparansi penggunaan anggaran, sehingga setiap dana yang dikelola dapat memberikan dampak maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan.

3. Bendahara Sekolah

Perlu meningkatkan ketelitian dan kedisiplinan dalam melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan agar data yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, bendahara wajib memahami secara mendalam aturan penggunaan dana dari berbagai sumber, menyusun laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu, serta selalu berkoordinasi aktif dengan manajemen sekolah untuk memastikan realisasi anggaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

4. Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan lingkup yang lebih luas, seperti membandingkan strategi pembiayaan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau pada lembaga dengan

karakteristik yang beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti model-model pembiayaan inovatif yang sedang berkembang, serta menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi pembiayaan tersebut agar memberikan wawasan yang lebih komprehensif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

